

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN
(Studi Pada PT. Inhutani II Kalimantan Utara Periode 2018-2020)**

ABSTRAK

Rizky Yanti

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 17.31.0585

Email : Rizkyanti2@gmail.com

Pemelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Inhutani II Kalimantan utara, yang dilihat dari berdasarkan rasio likuiditas dan profitabilitas pada tahun 2018 sampai 2020 diukur dengan rata-rata internal dan standar industri untuk mengetahui kinerja keuangan tahunan dalam keadaan baik ataupun tidak baik.

Subjek dalam penelitian ini adalah bagian keuangan PT. Inhutani II Kalimantan Utara dengan menggunakan objek penelitian Neraca dan Laba Rugi keuangan. Rancangan penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data-data yang diperoleh dari perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran dengan keadaan yang sebenarnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan PT. Inhutani II Kalimantan Utara pada tahun 2018 sampai 2020 dalam keadaan yang baik. Namun dari perhitungan rasio likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki *Cash Ratio* yang tidak baik. Dimana untuk *Cash Ratio* menunjukkan bahwa masih kurang kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendek dari kas yang tersedia.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, Rasio Keuangan

ABSTRACT

This research aims to determine the financial performance of PT. Inhutani II North Borneo, which is based on liquidity and profitability ratios in 2018 to 2020 is measured by internal averages and industry standards to determine annual financial performance in good or bad condition.

The subject in this study was the finance department of PT. Inhutani II North Borneo by using the research object balance sheet and financial profit and loss. The design of this research is descriptive research, namely by collecting, classifying, analyzing, and interpreting data obtained from companies to provide an overview of the actual circumstances.

The results showed that the financial performance of PT. Inhutani II North Borneo from 2018 to 2020 is in good condition. But from the calculation of the liquidity ratio suggests that the company has a cash ratio that is not good. Where the Cash Ratio shows that the company is still unable to pay short-term debts from the available cash.

Keywords: Financial Performance, Financial Statements, Financial Ratio

PENDAHULUAN

Bagi setiap perusahaan baik yang besar maupun kecil, yang berorientasi profit maupun yang non profit akan mempunyai perhatian yang besar terhadap keuangan dari perusahaan tersebut. Keberhasilan maupun kegagalan dalam usahanya hampir sebagian besar dipengaruhi ataupun ditentukan oleh keputusan keuangan perusahaan tersebut. Dengan kata lain masalah yang biasa timbul dalam setiap organisasi berimplikasi terhadap bidang keuangan.

Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dalam hal ini yaitu tingkat kesehatan suatu perusahaan dapat kita ketahui melalui laporan keuangan perusahaan yang disusun pada setiap akhir periode yang berisi pertanggung jawaban dalam bidang keuangan atas berjalannya suatu usaha yang terdiri dari laporan neraca, laporan perhitungan laba-rugi, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan, serta laporan lainnya.

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang (Maith 2013:3), dengan kata lain laporan keuangan merupakan alat menentukan atau menilai posisi keuangan suatu perusahaan pada waktu tertentu. Hasil penilaian ini sangat berguna bagi pihak-pihak tertentu yang berhubungan langsung atau bagi mereka yang ingin menanamkan modalnya dalam perusahaan yang bersangkutan. Suatu perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerjanya agar mampu tetap mempertahankan posisi keuangan dalam masa krisis maupun dalam persaingan

yang semakin ketat. Prospek bisa dilihat dari tingkat keuntungan (profitabilitas) dan risiko bisa dilihat dari kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau mengalami kebangkrutan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dan dilihat melalui laporan keuangan dengan cara menganalisis laporan keuangan. Kegiatan analisis laporan keuangan merupakan salah satu media untuk mendapatkan 3 informasi yang lebih banyak, lebih baik, akurat, dan dijadikan sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan. Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan ditetapkan. Selain itu, dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan, maka pimpinan perusahaan dapat mengetahui keadaan finansial perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai diwaktu lampau dan diwaktu yang sedang berjalan. Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Untuk melakukan analisis rasio keuangan, diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Alat-alat analisa yang sering digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rentabilitas, serta rasio aktivitas. Analisis laporan keuangan akan memberikan hasil yang terbaik jika digunakan dalam suatu kombinasi untuk menunjukkan suatu perubahan kondisi keuangan atau kinerja operasional selama periode tertentu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian penggunaan metode deskriptif kuantitatif ini diselaraskan dengan variable penelitian yang memusatkan pada masalah-masalah aktual dan fenomena yang terjadi pada saat sekarang dengan bentuk hasil penelitian berupa angka-angka memiliki makna. Sebagaimana dikemukakan oleh Nana sudjana (1997:53) bahwa : "Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian yang terjadi pada saat sekarang dalam bentuk angka-angka yang bermakna menggunakan metode analisis laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan analisis dan pembahasan penulis terhadap data-data pada laporan keuangan PT. Inhutani II Kalimantan Utara tersebut. Penganalisisan meliputi :

Tabel 4. 1

Laporan Perkembangan PT. Inhutani II Kalimantan Utara

Keterangan	2018	2019	2020
Kas dan setara kas	181.975.123	278.777.542	347.452.420
Total aset	4.405.502.524	4.420.147.891	4.349.457.557
Kewajiban lancar	660.657.407	964.796.587	1.758.960.944
Total ekuitas	3.997.380.697	6.835.435.053	5.348.289.658
Laba bersih setelah pajak	3.997.380.697	6.835.435.053	5.348.289.658
Laba kotor	3.997.380.697	6.835.435.053	5.348.289.658
Penjualan	8.513.124.300	10.665.820.050	8.598.680.850

Untuk mengetahui tingkat likuiditas dan profitabilitas dari PT. INHUTANI II Kalimantan Utara dapat dilakukan perhitungan berdasarkan data pada laporan keuangan perusahaan sebagai berikut :

Rata-rata internal tahun 2018 sampai dengan 2020 adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{303\% + 222\% + 122\%}{3 \text{ Tahun}} = 215,67\%$$

Rata-rata internal tahun 2018 sampai dengan 2020 adalah sebagai berikut :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{28\% + 29\% + 20\%}{3 \text{ Tahun}} = 25,67\%$$

Rata-rata internal tahun 2018 sampai dengan 2020 adalah sebagai berikut :

$$\text{Return on Assets} = \frac{90,1\% + 155\% + 123\%}{3 \text{ Tahun}} = 123\%$$

Rata-rata internal tahun 2018 sampai dengan 2020 adalah sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity} = \frac{100\% + 100\% + 100\%}{3 \text{ Tahun}} = 100\%$$

Rata-rata internal tahun 2018 sampai dengan 2020 adalah sebagai berikut :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{47\% + 41,1\% + 62,2\%}{3 \text{ Tahun}} = 57,77\%$$

Rata-rata internal tahun 2018 sampai dengan 2020 adalah sebagai berikut :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{47\% + 64,1\% + 62,2\%}{3 \text{ Tahun}} = 57,77\%$$

Tabel 4. 2
Rasio Keuangan PT. Inhutani II Kalimantan
Utara 2018-2020

Rasio Keuangan	Tahun			Rata-rata	Standar
	2018	2019	2020	Internal	Industri
Likuiditas					
<i>Current Ratio</i>	303%	222%	122%	215,67%	200%
<i>Cash Ratio</i>	28%	29%	20%	25,67%	150%
Profitabilitas					
<i>Return on Assets</i>	91%	155%	123%	123%	30%
<i>Return on Equity</i>	100%	100%	100%	100%	40%
<i>Gross Profit Margin</i>	47%	64,1%	62,2%	57,77%	30%
<i>Net Profit Margin</i>	47%	64,1%	62,2%	57,77%	20%

Sumber : Data diolah, Laporan Keuangan PT. Inhutani II Kalimantan Utara, Tahun 2021

Berdasarkan analisis terhadap beberapa rasio keuangan yang telah dilakukan diatas, maka dapat dilihat bagaimana kondisi kinerja keuangan PT. Inhutani II Kalimantan Utara tahun 2021 dengan membandingkan rata-rata rasio selama periode 2018 – 2020 (rata-rata internal) dan standar rasio adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Dalam hal ini penulis mengambil indikator penelitian

terhadap rasio likuiditas adalah pada current ratio dan cash ratio.

1) *Current Rasio*

Perhitungan nilai *current rasio* menunjukkan adanya penurunan nilai dari masing-masing tahun. Nilai current ratio yaitu sebesar 303% pada tahun 2018, sebesar 222% pada tahun 2019, dan sebesar 122% pada tahun 2020. Standar industri untuk *current ratio* adalah 200% (Kasmir, 2015). Penurunan rasio pada setiap tahunnya disebabkan oleh meningkatnya jumlah utang lancar di setiap tahunnya. Rata-rata internal *current ratio* tahun 2018-2020 adalah 215,67% apabila dibandingkan dengan standar industri maka dapat dikatakan dalam keadaan yang Sbaik, karena berada diatas standar industri yaitu 200%. Hal ini menunjukan bahwa setiap rata-rata setiap Rp 1 hutang lancar dijamin oleh Rp 2,1567 aktiva lancar.

2) *Cash Rasio*

Perhitungan nilai *cash ratio* menunjukkan adanya peningkatan dan penurunan nilai dari masing-masing tahun. Nilai *cash ratio* yaitu sebesar 28% pada tahun 2018, sebesar 29% pada tahun 2019, dan sebesar 20 % pada tahun 2020. Standar industri untuk *cash ratio* adalah 150% (Kasmir, 2015). Apabila dibandingkan dengan standar industri, maka dapat dikatakan bahwa pada tahun 2018-2020 nilai *cash rasio* berada dalam keadaan tidak baik. Hal tersebut

dapat dilihat dari jumlah kas yang sangat kecil apabila dibandingkan dengan jumlah utang lancar, sehingga jumlah kas yang dimiliki perusahaan dinilai belum mampu untuk menutupi utang jangka pendek perusahaan yang akan segera jatuh tempo. Rata-rata nilai *cash ratio* perusahaan selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 adalah sebesar 25,67%, nilai ini masih berada jauh dibawah standar industri yaitu 150%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap rata-rata Rp. 1 utang lancar dapat dijamin oleh Rp. 0,2567 kas.

2. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas dari PT. Inhutani II Kalimantan Utara dapat dilakukan perhitungan berdasarkan data pada laporan keuangan perusahaan.

1) *Return On Asset (ROA)*

Perhitungan nilai *Return On Asset* menunjukkan adanya peningkatan dan penurunan nilai dari masing-masing tahun. Nilai *Return On Asset* yaitu sebesar 91% pada tahun 2018, sebesar 155% pada tahun 2019, dan sebesar 123 % pada tahun 2020. Standar industri untuk *Return On Asset* adalah 30% (Kasmir, 2015). Apabila dibandingkan dengan standar industri, maka dapat dikatakan bahwa pada tahun 2018-2020 nilai *Return On Asset* berada dalam keadaan yang baik. Rata-rata

nilai *Return On Asset* perusahaan selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 adalah sebesar 123%, nilai ini berada diatas standar industri yaitu 30%. Artinya Rp 1 aktiva yang ditanamkan mampu menghasilkan laba sebesar Rp 1,230.

2) *Return On Equity (ROE)*

Perhitungan nilai *Return On Equity* menunjukkan adanya kesetabilan nilai dari masing-masing tahun. nilai *return on equity* yaitu sebesar 100% pada tahun 2018, sebesar 100% pada tahun 2019, dan sebesar 100 % pada tahun 2020. Standar industri untuk *return on equity* adalah 40% (Kasmir, 2015). Apabila dibandingkan dengan standar industri, maka dapat dikatakan bahwa pada tahun 2018-2020 nilai *return on equity* berada dalam keadaan yang baik. Rata-rata nilai *return on equity* perusahaan selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 adalah sebesar 100%, nilai ini berada diatas standar industri yaitu 40%. Artinya setiap Rp 1 ekuitas turut berkontribusi menciptakan sebesar Rp 1 laba bersih.

3) *Gross Profit Margin*

Perhitungan nilai *Gross Profit Margin* menunjukkan adanya peningkatan dan penurunan nilai dari masing-masing tahun. nilai *gross profit margin* yaitu sebesar 47% pada tahun 2018, sebesar 61,1% pada tahun 2019, dan sebesar 62,2 % pada tahun 2020.

Standar industri untuk *gross profit margin* adalah 30% (Kasmir, 2015). Apabila dibandingkan dengan standar industri, maka dapat dikatakan bahwa pada tahun 2018-2020 nilai *gross profit margin* berada dalam keadaan yang baik. Rata-rata nilai *return on equity* perusahaan selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 adalah sebesar 57,77%, nilai ini berada diatas standar industri yaitu 30%. Artinya, besarnya laba kotor adalah 57,77% dari total penjualan bersih dengan kata lain, besarnya harga pokok penjualan adalah 42,23 dari total penjualan bersih. Setiap Rp 1 penjualan bersih memuat 0,4223 harga pokok penjualan dan turut berkontribusi menciptakan sebesar Rp. 0,5777 laba kotor.

4) *Net Profit Margin*

Perhitungan nilai *Net Profit Margin* menunjukkan adanya peningkatan dan penurunan nilai dari masing-masing tahun. nilai *net profit margin* yaitu sebesar 47% pada tahun 2018, sebesar 61,1% pada tahun 2019, dan sebesar 62,2 % pada tahun 2020. Standar industri untuk *net profit margin* adalah 20% (Kasmir, 2015). Apabila dibandingkan dengan standar industri, maka dapat dikatakan bahwa pada tahun 2018-2020 nilai *net profit margin* berada dalam keadaan yang baik. Rata-rata nilai *net profit margin* perusahaan selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 adalah sebesar 57,77%,

nilai ini berada diatas standar industri yaitu 20%. Artinya, besarnya laba bersih 57,77% dari total penjualan bersih dengan kata lain, setiap Rp 1 penjualan bersih turut berkontribusi menciptakan sebesar Rp.0,5777 laba bersih.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data rasio likuiditas dan rasio profitabilitas priode 2018 sampai 2020 PT. Inhutani II Kalimantan Utara, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa secara garis besar kinerja keuangan di PT. Inhutani II Kalimantan Utara, bila diukur dengan rata-rata internal dan standar industri yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan PT. Inhutani II Kalimantan Utara pada tahun 2018 sampai 2020 dalam keadaan yang baik. Namun dari perhitungan rasio likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki *Cash Ratio* yang tidak baik. Dimana untuk *Cash Ratio* metunjukkan bahwa masih kurang mempunyai perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendek dari kas yang tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3)..
- Hery. (2015). *Analisis kinerja manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Fahmi Irham. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan, Panduan bagi*

- Akademik, Manajer, dan Investor Untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan.* Bandung: Alfabeta
- Gammahendra, F. (2014). Pengaruh struktur organisasi terhadap efektivitas organisasi (studi pada persepsi pegawai tetap Kantor perwakilan Bank Indonesia Kediri). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(2).
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan.* (2th ed.). Jakarta Prenada Media
- Paleni, Herman. (2015). Analisis kinerja keuangan pada pdam tirta bukit sulap kota libuklinggau. *Jurnal akutanika*, 1(2):92-104.
- PT. INHUTANI II. (2018). Profil Perusahaan (*Profilejashut .Pdf*, n.d.).
- Mulyawan Setia. (2015). *Manajemen Keuangan.* Bandung: Pustaka Setia
- Fahmi Irham. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan.* Jakarta: Alfabeta
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Grasindo
- Fahmi Irham. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan.* (4th ed.). Bandung:Alfabeta
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Riyanto Bambang. (2012). *Dasar-dasar Pembelanjaan.* Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan.* Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service)
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan.* Rajawali Pers : Jakarta
- Harahap, Syafri. (2011). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan.* PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta